

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017)

Dinda Egidia Usada

Desy Mariani

Email : Dinda.egidia1996@gmail.com; Desy.mariani@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of variable profitability, investment decisions, firm size and company growth on the value of the company with dividend policy as an intervening variable. The data used is the publication of financial statements of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2017. The researcher used a purposive sampling technique and a sample of 15 (fifteen) companies selected on the Indonesia Stock Exchange. To answer the research problem, data were analyzed using multiple regression analysis and path analysis. The results of this study indicate that: 1) profitability does not affect the company's dividend policy, 2) investment decisions affect the company's dividend policy positively, 3) the size of the company does not affect the company's dividend policy, 4) the growth of company t does not affect dividend policy, 5) profitability directly has a positive influence on company value, 6) investment decisions directly have a positive influence on company value, 7) company size directly does not have a positive influence on firm value, 8) company growth directly affects the value of the company, 9) dividend policy directly does not affect the value of the company, 10) The existence of Direct Influence of Profitability, and Company Growth on Corporate Values and Investment Decisions directly influence the value of the company with dividend policy as an intervening variable.

Keywords: Profitability, Decisions of investment, size of company, company growth, dividend policy and value of company.

PENDAHULUAN

Meningkatnya nilai perusahaan yang identik dengan tinggi harga saham menjadi sebuah prestasi yang menjadi keinginan para pemilik saham. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik pun akan meningkat. Nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya penilaian pada saham perusahaan akan diikuti tingginya kemakuran pemegang saham (Ramadhani *et al*, 2018). Nilai perusahaan yang optimal menggambarkan bahwa kesejahteraan pemilik perusahaan juga optimal yang akan tercermin dari naiknya harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi, serta peningkatan akan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini saja namun juga pada prospek perusahaan- perusahaan di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu tujuan jangka pendek, dimana tujuan jangka pendek tersebut agar bisa mendapatkan laba dengan cara penggunaa sumber daya yang dimiliki perusahaan. sementara untuk jangka panjang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham itu bisa ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value sehingga si pemegang saham itu sendiri akan mendapatkan keuntungan yg bisa diharapkan di masa yang akan datang.

Ada beberapa perusahaan mengalami utang yang meningkat dikarenakan turunnya konsumsi masyarakat terhadap jual-beli *properti*. Dimana para developer perumahan di Indonesia mendorong tingkat konsumsi jual-beli saham *property* agar terus meningkat. Peningkatan saham yang cukup baik dikarenakan adanya pembayaran pokok

obligasinya dalam dolar AS akan meningkat seiring dengan melemahnya rupiah. Hal ini di indikasikan bahwa terdapat kenaikan harga properti yang salah satunya disebabkan oleh meningkatnya nilai properti di daerah yang berada di sekitar pusat kegiatan ekonomi seiring dengan pembangunan infrastruktur penunjang yang memudahkan akses dari daerah tersebut menuju pusat kegiatan ekonomi

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Suroto (2015) Nilai perusahaan adalah persepsi investor kepada perusahaan yang dikaitkan dengan harga pasar saham untuk menunjukkan harga yang siap dibayar oleh investor. Harga saham memiliki cenderung yang tinggi saat perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk investasi, hal tersebut yang membuat peningkatan pendapatan dari pemegang saham tersebut. Untuk mencari Nilai Perusahaan dapat dirumuskan :

$$PBV = \text{Market Price per share} / \text{Book Value Per Share}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Novianti (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen (dividend policy) merupakan penentu perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk membagi dividen kepada para investor dan menjadi salah satu keputusan yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Rumus untuk menghitung kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

$$DPR = \text{Dividen Per Lembar Saham/Laba Bersih Per Lembar Saham}$$

Profitabilitas

Profitabilitas ini mengacu dari *Return On Equity*. Rasio ini merupakan tingkat keuntungan dari laba yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Novari (2017) menyatakan bahwa profitabilitas akan menunjukkan kemampuan untuk memperoleh laba yang diperoleh selama periode tertentu. Maka Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \text{Earning After Interest And Tax/Equity (Modal)}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio*. Menurut Setyowati et al (2018), merupakan suatu indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dengan potensial perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk menghitung keputusan investasi dapat dirumuskan :

$$PER = \text{Harga Saham/EPS}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Novari dan Lestari (2017) Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan dari investor. Semakin besar perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai meningkatnya nilai perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan bisa dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat dipergunakan sebagai kegiatan operasi perusahaan. Ukuran Perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

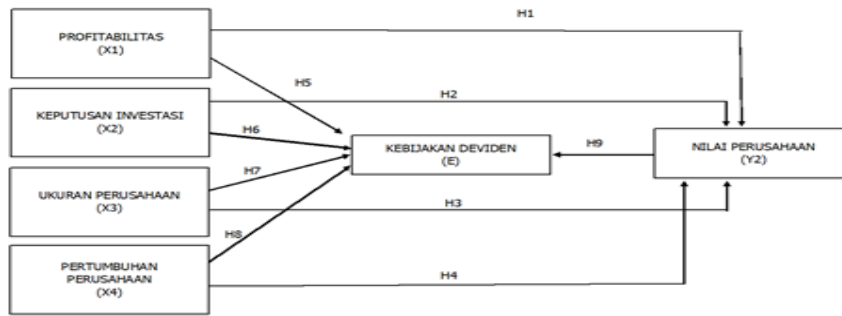
$$\text{Ukuran perusahaan} = (LN) \text{ Of Total Asset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Dewi et al (2018) menyatakan bahwa suatu pertumbuhan perusahaan merupakan komponen untuk dapat menilai prospek pertumbuhan di masa yang akan datang. Perusahaan dengan keuntungan yang stabil akan dapat mengungkapkan kondisi perusahaan secara terbuka, lain hal nya jika perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang negatif akan mendapatkan kerugian yang banyak ketika mempertimbangkan penyajiannya dalam laporan keuangannya. Untuk menghitung pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan :

$$\text{Assets Growth} = \text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1 / \text{Total Asset } t-1$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Kebijakan Dividen

Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen

Tujuan keputusan investasi ialah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko, Dimana keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola dan diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Yang mana berarti meningkat pula kemakmuran para pemegang saham tersebut. Keputusan investasi mengukur ekspektasi investor dalam menilai pasar, para investor bisa menjadikan perusahaan tumbuh sebagai sinyal positif yang akan meningkatkan nilai pasar saham perusahaan tersebut.

H2 : Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Tidak Signifikan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan yang besar mampu membuat perusahaan lebih mudah untuk mengakses pasar modal. Perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah untuk menuju pasar modal. Karena nya untuk kemudahan akses ke pasar modal cukup fleksibilitas serta mampu untuk memperoleh dana yang besar.

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kebijakan Dividen

Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Kemampuan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu akan mempertahankan posisi perusahaan. pertumbuhan perusahaan dapat dilihat total assets perusahaan, Sehingga Pertumbuhan perusahaan dengan laba yang tinggi pada umumnya akan menandakan arus kas yang tinggi.

H4 : Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kebijakan Dividen

kebijakan Deviden Mampu Memediasi Pengaruh Antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Besarnya pendapatan perusahaan menandakan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan juga tinggi. Tingginya profitabilitas perusahaan membuat perusahaan mempunyai banyak dana yang dapat digunakan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham.

H5 : Kebijakan Deviden Mampu Memediasi Pengaruh Antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Deviden Mampu Memediasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden mampu memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan suatu

keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan berpengaruh kepada nilai perusahaan, tujuan dilakukannya keputusan investasi untuk mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan bisa mengoptimalkan nilai perusahaan.

H6 : Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan nilai perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan besar menjadikannya lebih percaya oleh lembaga keuangan, sehingga perusahaan besar akan memiliki akses yang lebih besar untuk bisa memperoleh pinjaman. Demikian Perusahaan besar dapat lebih berkembang dan pemegang saham tidak memiliki kekuasaan penuh terhadap perusahaan.

H7 : Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Inasfatin Indriawati, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan bisa diukur dengan beberapa cara yaitu dengan melihat pertumbuhan penjualannya. Perusahaan dengan keuntungan yang stabil atau meningkat dapat mengungkapkan kondisi perusahaan secara terbuka, akan tetapi perusahaan yang memiliki pertumbuhan negatif dan yang mendapatkan kerugian akan banyak mempertimbangkan dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan merespon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.

H8 : Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dari pembagian dividen ini akan menjadi dampak pada program pendanaan serta anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan dari perusahaan tersebut. Dimana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang secara terus menerus akan menimbulkan hutang perusahaan yang sangat tinggi dan bisa menyebabkan penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan dari utang tersebut.

H9 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode tahun 2013 sampai dengan 2017, dalam penelitian ini berjumlah 61 perusahaan. Pengambilan sample ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, penggunaan dari sample penelitian ini sebanyak 15 perusahaan.

Model Penelitian

Persamaan statistik dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1: } Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Persamaan 2 : } Y_2 = \alpha + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 Y_1 + e$$

Dalam penelitian ini, hipotesis di uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel *intervening* digunakan analisis jalur sebagai alat analisis.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Atas Persamaan 1

Uji Normalitas Persamaan 1

Dari hasil output pada persamaan 1 (satu) dimana hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dilakukan secara keseluruhan dapat diketahui hasil dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,347 maka $0,347 > 0,05$, dan di persamaan 2 (dua) diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,615 lebih dari pada 0,05, sehingga data pada variabel ini berdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi Persamaan 1

Dalam uji ini menggunakan uji *Run test* dapat di simpulkan bahwa hasil *Run Test* lolos karena nilai signifikan ($0,446 > 0,05$) dan dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Hasil dari persamaan 1 diperoleh angka *Adjusted R Square* menunjukkan 0,220 artinya sebesar 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan 1 regresi berganda mampu menjelaskan variasi variabel independen *return on equity*, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Hasil dari persamaan 2 diperoleh angka *Adjusted R Square* menunjukkan 0,810 artinya sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan 2 regresi berganda mampu menjelaskan variasi variabel independen *return on equity*, keputusan investasi, ukuran perusahaan pertumbuhan perusahaan dan kebijakan deviden sebesar 81%, sedangkan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Uji Statistik T Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.166	3.176		.997	.325
1 LG_X1	.145	.226	.095	.641	.525
LG_X2	.517	.211	.383	2.452	.019
LG_X3	-2.077	2.192	-.147	-.947	.349
LG_X4	-.276	.127	-.318	-2.177	.036

a. Dependent Variable: LG_Y1

Uji Statistik T Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-3.547	1.141			
1	LG_X1	.776	.080	.672	9.645	.000
	LG_X2	.589	.080	.578	7.332	.000
	LG_X3	1.450	.786	.136	1.844	.073
	LG_X4	.070	.048	.107	1.470	.150
	LG_Y1	.111	.057	.147	1.954	.058

a. Dependent Variable: LG_Y2

1. Pengujian hipotesis variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan deviden.
2. Pengujian hipotesis variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
3. Pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
4. Pengujian hipotesis variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
5. Pengujian hipotesis variabel *return on equity* berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
6. Pengujian hipotesis variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7. Pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8. Pengujian hipotesis pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
9. Pengujian hipotesis variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Tidak berpengaruhnya variabel profitabilitas terhadap kebijakan deviden, dapat dilihat hasil rata-rata tabulasi perhitungan profitabilitas dari tahun 2013 – 2017 mengalami penurunan sebesar 11.78 di tahun 2017, dimana dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan tidak dapat membagikan deviden dikarenakan Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Damayanti dan Achyani (2006) dan Raissa (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.

Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan. Hasil penelitian dapat dijelaskan dengan konsep *pecking order theory* yang menyarankan bahwa keputusan *financing* mengikuti suatu hirarki dimana sumber pendanaan dari dalam (*internal financing*) lebih didahulukan daripada sumber pendanaan dari luar perusahaan (*external financing*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Setyowati et al (2018) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden dapat dilihat dari hasil penelitian rata-rata tabulasi perhitungan ukuran perusahaan dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan sebesar 29 di tahun 2013 & 2014. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Gede (2014) yang menyatakan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden.

Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil dari penelitian dapat dijelaskan dengan konsep *pecking order theory* (POT), yang menyarankan bahwa keputusan *financing* mengikuti suatu hirarki dimana sumber pendanaan dari dalam (*internal financing*) lebih didahulukan daripada sumber pendanaan dari luar perusahaan (*external financing*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Aivazian (2003) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung atau dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan, melalui implementasi kebijakan dividen. Namun hasil dari pengujian terbukti bahwa tidak terjadi peningkatan profitabilitas melalui implementasi kebijakan dividen dan tidak meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Setyowati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung atau dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan memasukkan variabel kebijakan dividen maka pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan akan menjadi menurun. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Setyowati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung atau dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan memasukkan variabel kebijakan dividen maka pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan akan menjadi menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan Setyowati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Antara Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung atau dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan memasukkan variabel kebijakan dividen maka pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan akan menjadi menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Safrida (2013), dan Andrian (2012) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen. Artinya dengan memasukkan variabel kebijakan dividen maka pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan akan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Inasfatin Indriawati, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksi dengan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Keputusan investasi yang diproksi dengan *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan secara positif.
3. Ukuran perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
7. Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
8. Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
9. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani., 2017, Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.
- Gustian, Dani., 2017, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014, *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Herawati, Lidya Nafitri Ayu., 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Indriawati, Inasfatin, Marsiska Ariesta P, dan Edy Budi Santoso., 2018, Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016, *Journal Of Accounting 2018*.
- Indriyani, Eka., 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Islam Negeri Jakarta*, Vol.10 No.2, hal: 333 – 348.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Novianti, Zulfa Eka Widya dan Lailatul Amanah., 2017, Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, Vol.6 No.9.
- Nuryani, Rita Andini dan Edi Budi Santoso., 2018, Pengaruh *Leverage*, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016, *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni. Fridayana Yudiaatmaja dan I Wayan Suwendra., 2016, Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4.

Ramadhani, Ridho. Akhmadi dan M Kuswantoro., 2018, Pengaruh *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016, *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Vol.2 No.1.

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.

Setyowati, Ida. Patricia Diana Paramita dan Agus Suprijanto., 2018, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*, *Journal Of Accounting 2018 Universitas Pandanaran Semarang*.

www.idx.co.id